

## **PELATIHAN LITERASI PAJAK BAGI SISWA SMK N 1 CIRUAS UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN PAJAK SEJAK DINI**

**Ratu Anggi Triani<sup>1</sup>, Esa Fajar<sup>2</sup>, Rita Aryani<sup>3</sup>, Pipit Pitriyah<sup>4</sup>, Farida<sup>5</sup>**

*Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang*

*E-mail : [dosen03034@unpam.ac.id1](mailto:dosen03034@unpam.ac.id1), [dosen03024@unpam.ac.id2](mailto:dosen03024@unpam.ac.id2) [rita@gmail.com](mailto:rita@gmail.com) [pipit@gmail.com](mailto:pipit@gmail.com)  
[farida@gmail.com](mailto:farida@gmail.com)*

### **Abstrak**

Pembangunan nasional Indonesia pada dasarnya bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Untuk mencapai tujuan tersebut, negara membutuhkan sumber pembiayaan yang berkelanjutan dan stabil. Salah satu sumber utama pembiayaan negara berasal dari pajak. Pajak memiliki peran yang sangat strategis dalam menopang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Data Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa lebih dari 70% penerimaan negara setiap tahunnya bersumber dari pajak, baik pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, maupun jenis pajak lainnya. Hal ini menegaskan bahwa keberlangsungan pembangunan nasional sangat bergantung pada partisipasi masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang memiliki peran strategis dalam pembiayaan pembangunan nasional. Namun, tingkat literasi dan kepatuhan pajak masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, salah satunya karena minimnya edukasi pajak sejak dulu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan literasi pajak kepada siswa SMK Negeri 1 Ciruas sebagai upaya menumbuhkan kesadaran pajak sejak bangku sekolah. Metode pelaksanaan dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi, simulasi perhitungan pajak sederhana, serta praktik pengisian formulir administrasi perpajakan. Sasaran kegiatan adalah siswa jurusan akuntansi dan bisnis yang diproyeksikan akan memasuki dunia kerja atau membuka usaha setelah lulus. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa mengenai konsep dasar pajak, fungsi pajak dalam pembangunan, serta keterampilan praktis administrasi pajak. Selain itu, terjadi perubahan sikap positif siswa terhadap kewajiban pajak sebagai bentuk kontribusi kepada negara. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan siswa mampu menjadi generasi muda yang sadar pajak, patuh terhadap aturan, dan berintegritas dalam menjalankan kewajiban perpajakan di masa depan.

**Kata Kunci:** literasi pajak, pelatihan, kesadaran pajak, siswa SMK, pengabdian Masyarakat.

### **Abstract**

*The national development of Indonesia essentially aims to create a fair, prosperous, and welfare society. To achieve this goal, the country needs sustainable and stable funding sources. One of the main sources of state financing comes from taxes. Taxes play a very strategic role in supporting the State Budget (APBN). Data from the Ministry of Finance shows that more than 70% of state revenue each year comes from taxes, including income tax, value-added tax, and other types of taxes. This emphasizes that the continuity of national development heavily depends on community participation in fulfilling tax obligations. Taxes are the primary source of state revenue that play a strategic role in financing national development. However, the level of tax literacy and compliance among the Indonesian people is still relatively low, partly due to the lack of early tax education. This program aims to provide tax literacy training to students of SMK Negeri 1 Ciruas as an effort to cultivate tax awareness starting from school. The implementation method is carried out through interactive lectures, discussions, simulations of simple tax calculations, as well as practical tax administration form filling. The target of the activity is accounting and business students projected to enter the workforce or start their own businesses after graduation. The results of the activity show an increase in students' knowledge about the basic concepts of tax, the function of tax in development, and practical skills in tax administration. In addition, there is a positive attitude change among students towards tax obligations as a form of contribution to the state. With this training, it is hoped that students will be able to become*

*a generation that is tax-aware, compliant with regulations, and has integrity in fulfilling their tax obligations in the future.*

**Keywords:** *tax literacy, training, tax awareness, vocational school students, community service.*

## Pendahuluan

Pembangunan nasional Indonesia pada dasarnya bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Untuk mencapai tujuan tersebut, negara membutuhkan sumber pembiayaan yang berkelanjutan dan stabil. Salah satu sumber utama pembiayaan negara berasal dari pajak. Pajak memiliki peran yang sangat strategis dalam menopang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Data Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa lebih dari 70% penerimaan negara setiap tahunnya bersumber dari pajak, baik pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, maupun jenis pajak lainnya. Hal ini menegaskan bahwa keberlangsungan pembangunan nasional sangat bergantung pada partisipasi masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Oleh karena itu, pajak memiliki kedudukan yang sangat vital bagi keberlangsungan roda pemerintahan, pembangunan infrastruktur, pelayanan publik, hingga pembiayaan program-program sosial. Dengan kata lain, keberhasilan pembangunan bangsa Indonesia sangat erat kaitannya dengan tingkat kepatuhan dan kesadaran pajak masyarakat.

Dalam konteks literasi pajak, generasi muda memiliki posisi yang sangat strategis. Mereka merupakan calon wajib pajak di masa depan, baik sebagai karyawan, pengusaha, maupun pelaku ekonomi lainnya. Sayangnya, literasi pajak di kalangan generasi muda masih relatif rendah. Banyak siswa yang belum memahami apa itu pajak, bagaimana mekanismenya, serta mengapa pajak sangat penting bagi kehidupan berbangsa<sup>1</sup>.

SMK Negeri 1 Ciruas, yang berlokasi di Kabupaten Serang, Provinsi Banten, merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki banyak jurusan di bidang ekonomi, administrasi, akuntansi, dan bisnis. Sebagian besar siswa di sekolah ini diproyeksikan akan terjun ke dunia kerja setelah lulus atau bahkan membuka usaha sendiri. Posisi tersebut menjadikan siswa SMK sebagai target yang tepat dalam upaya penguatan literasi pajak. Jika siswa SMK sudah diperkenalkan dengan konsep pajak sejak dini, maka mereka akan lebih siap dan sadar ketika sudah menjadi bagian dari masyarakat produktif. Kondisi ini menjadikan siswa SMK sebagai kelompok yang sangat relevan untuk diberikan pemahaman mengenai literasi pajak. Melalui pelatihan literasi pajak, siswa tidak hanya dibekali dengan teori, tetapi juga keterampilan praktis seperti pengenalan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), simulasi perhitungan pajak sederhana, hingga praktik pengisian formulir perpajakan.

Pelatihan ini bertujuan agar siswa SMK Negeri 1 Ciruas memiliki pengetahuan yang memadai tentang perpajakan, menumbuhkan kesadaran akan kewajiban pajak, serta menginternalisasi nilai-nilai kepatuhan pajak sejak dini. Dengan demikian, ketika mereka memasuki dunia kerja atau menjadi pelaku usaha, mereka telah siap untuk menjalankan kewajiban perpajakan dengan penuh tanggung jawab.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang mendasari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

1. Bagaimana tingkat pemahaman dan kesadaran pajak siswa SMK Negeri 1 Ciruas sebelum diberikan pelatihan literasi pajak?
2. Bagaimana strategi pelatihan literasi pajak yang tepat bagi siswa SMK agar materi dapat dipahami dengan baik dan relevan dengan kebutuhan mereka?

---

<sup>1</sup> Rizki Rahayu Pratama et al., "Implementasi Penyusunan Pencatatan Operasional Kas Kecil Di Bidang Digital Marketing Pada Smk 17 Kota Cilegon" 6, no. 2 (2025): 1082–91.

3. Bagaimana efektivitas pelatihan literasi pajak dalam menumbuhkan kesadaran pajak sejak dini di kalangan siswa SMK Negeri 1 Ciruas?

### **Penulisan rujukan**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu unsur dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam rangka memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Kegiatan pengabdian bukan hanya sekadar transfer pengetahuan, melainkan juga sarana pemberdayaan masyarakat agar lebih mandiri, cerdas, dan produktif. Dalam konteks pendidikan tinggi, pengabdian masyarakat juga berfungsi sebagai jembatan antara teori akademik dengan praktik nyata di lapangan.

Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sejalan dengan amanat konstitusi yang menekankan pentingnya partisipasi semua elemen bangsa dalam pembangunan.

Kegiatan pelatihan literasi pajak bagi siswa SMK Negeri 1 Ciruas merupakan wujud nyata pengabdian masyarakat. Kegiatan ini menitikberatkan pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran pajak melalui pendekatan edukasi dan pelatihan. Dengan kata lain, kegiatan ini menghubungkan aspek keilmuan perpajakan dengan praktik pembelajaran di sekolah menengah, sehingga ilmu yang dimiliki oleh akademisi dapat ditransfer kepada generasi muda secara langsung.

### **Definisi Pajak**

Pajak dapat didefinisikan sebagai kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung, dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Definisi ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Menurut Mardiasmo (2019), pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan, tanpa adanya balas jasa yang langsung dapat ditunjukkan, dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara. Definisi ini menekankan bahwa pajak memiliki karakteristik wajib, legal formal, tanpa imbalan langsung, dan digunakan untuk kepentingan bersama.

### **Fungsi Pajak**

Pajak memiliki beberapa fungsi penting, yaitu:

1. **Fungsi Budgetair (Anggaran):** sebagai sumber penerimaan negara untuk membiayai pengeluaran rutin maupun pembangunan.
2. **Fungsi Regulerend (Pengaturan):** sebagai alat kebijakan ekonomi, misalnya untuk mengendalikan inflasi, mendorong investasi, atau mengatur distribusi pendapatan.
3. **Fungsi Redistribusi:** pajak digunakan untuk pemerataan kesejahteraan melalui pembiayaan program-program sosial.
4. **Fungsi Stabilitas:** pajak membantu menjaga kestabilan ekonomi dengan mengatur peredaran uang di masyarakat.

Fungsi-fungsi tersebut menunjukkan bahwa pajak bukan hanya sekadar kewajiban finansial, tetapi juga instrumen penting dalam pembangunan berkelanjutan.

### **Jenis-Jenis Pajak**

Pajak di Indonesia terdiri atas beberapa jenis, antara lain:

1. Pajak Penghasilan (PPh), yaitu pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak.

2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yaitu pajak atas konsumsi barang dan jasa di dalam negeri.
3. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), yaitu pajak atas kepemilikan atau pemanfaatan bumi dan bangunan.
4. Bea Meterai, yaitu pajak atas dokumen tertentu.
5. Dengan memahami jenis pajak, siswa dapat memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai kewajiban pajak yang mungkin akan mereka hadapi setelah memasuki dunia kerja.

## Literasi Pajak

### Definisi Literasi Pajak

Literasi pajak adalah pemahaman individu terhadap sistem perpajakan, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam melaksanakan kewajiban serta memahami hak-hak perpajakan. Literasi pajak tidak hanya sebatas mengetahui aturan, tetapi juga meliputi kesadaran akan pentingnya pajak bagi pembangunan negara.

Menurut Susanti & Pratama (2020), literasi pajak adalah kemampuan masyarakat dalam memahami konsep pajak, manfaat pajak, dan mekanisme pembayaran pajak sehingga mampu mendorong kepatuhan pajak secara sukarela<sup>2</sup>.

Sementara itu, penelitian Sari & Nugroho (2021) menunjukkan bahwa literasi pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak, terutama di kalangan generasi muda.

### Aspek Literasi Pajak

Literasi pajak meliputi beberapa aspek, yaitu:

1. Pengetahuan Dasar Perpajakan: mencakup definisi pajak, fungsi, dan jenis pajak.
2. Keterampilan Administrasi Pajak: kemampuan menghitung, membayar, dan melaporkan pajak.
3. Kesadaran dan Sikap: kesediaan untuk patuh terhadap kewajiban pajak secara sukarela.
4. Kepercayaan terhadap Pemerintah: pandangan bahwa pajak digunakan secara benar untuk kepentingan masyarakat.

### Pentingnya Literasi Pajak Sejak Dini

1. Menanamkan literasi pajak sejak dini penting karena:
2. Membentuk pola pikir bahwa pajak adalah kontribusi, bukan beban.
3. Menyiapkan generasi muda sebagai wajib pajak yang patuh.
4. Mencegah munculnya perilaku penghindaran pajak di masa depan.
5. Membantu pemerintah meningkatkan tax ratio melalui kepatuhan sukarela.

### Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam mengadakan sosialisasi yang dilaksanakan di SMK N 1 Ciruas. Metode yang di gunakan adalah metode ceramah dan diskusi serta tanya jawab dengan pemamparan materi dan teori yang di sampaikan oleh narasumber. Metode kegiatan yang digunakan kepada siswa-siswi SMK N 1 Ciruas adalah berupa seminar dan pendampingan, selanjutnya mereka akan diberikansesi tanya jawab tentang pentingnya literasi pajak sejak dini.

Program pengabdian kepada masyarakat di SMK N 1 Ciruas dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap pertama persiapan yaitu survei lapangan, tahap kedua pelaksanaan yaitu

---

<sup>2</sup> J A L Volume, "Abdi Laksana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat" 5, no. September (2024): 667–75.

pemberian materi dan pelatihan , tahap ketiga evaluasi. Berikut adalah bagan alur dari setiap rangkaian kegiatan.

- a. Tahap Persiapan Adapun tahap-tahap yang kami lakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi:
  - 1) Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi SMK N 1 Ciruas Jalan Nambo-Lebak Wangi KM. 2,5, Desa Pulo, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Banten 42182. Setelah survei maka ditetapkan waktu pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan
  - 2) Penyusunan bahan/materi
- b. Tahap Pelaksanaan Waktu pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan pada tanggal 02 Oktober 2025. Keseluruhan program PKM ini dilaksanakan Jalan Nambo-Lebak Wangi KM. 2,5, Desa Pulo, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Banten 42182

**Tabel 3.1  
Kegiatan PKM**

Waktu	Kegiatan	Keterangan
08.00-08.30	Registrasi Peserta	Panitia
08.30-08.40	Pembukaan Acara	MC/Mahasiswa
08.40-09.00	Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an	Mahasiswa
09.00-09.30	Sambutan Kepala Sekolah SMK N 1 Ciruas	Mohamad Abror, S.T
09.30-10.00	Sambutan Ketua Pelaksana	Ratu Anggi Triani, S.M.,M.M.
10.00-11.00	Materi	Esa Fajar, S.M.,M.M.
11.00-11.30	Sesi Diskusi/Tanya Jawab	Semua Anggota PKM
11.30-11.45	Penutup	MC/Mahasiswa

## Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, diperoleh beberapa temuan penting sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan Siswa tentang Pajak
2. Perubahan Sikap terhadap Kewajiban Pajak
3. Antusiasme dan Partisipasi Aktif Peserta
4. Dampak terhadap Sekolah
5. Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi pajak di tingkat sekolah menengah sangat penting dan relevan dengan kebutuhan pembangunan karakter bangsa. Literasi pajak bukan hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kejujuran yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.

Selain itu, hasil pelaksanaan menunjukkan pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan dan lembaga perpajakan seperti Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Kolaborasi ini memungkinkan transfer pengetahuan yang lebih akurat serta pengalaman langsung mengenai sistem perpajakan nasional. Upaya semacam ini juga mendukung program "*Inklusi Kesadaran Pajak*" yang telah dicanangkan oleh DJP sejak beberapa tahun terakhir.

Dari segi metodologi, pelatihan dengan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik terbukti lebih menarik bagi siswa dibandingkan ceramah satu arah. Penggunaan media visual, video edukatif, dan simulasi pengisian pajak sederhana mampu membantu siswa memahami konsep yang sebelumnya dianggap rumit. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sari dan Hidayat (2020) yang menyatakan bahwa literasi pajak dapat meningkat secara signifikan apabila disampaikan melalui metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan literasi pajak di SMK N 1 Ciruas memiliki dampak positif yang nyata dalam menumbuhkan kesadaran pajak sejak dini. Kegiatan semacam ini perlu dijadikan agenda rutin di lingkungan pendidikan vokasi agar generasi muda

Indonesia memiliki pemahaman pajak yang kuat, mendukung kepatuhan pajak, dan berkontribusi pada pembangunan nasional secara berkelanjutan.

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertema “*Pelatihan Literasi Pajak bagi Siswa SMK N 1 Ciruas untuk Menumbuhkan Kesadaran Pajak Sejak Dini*” telah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini berfokus pada pemberian edukasi dan pelatihan kepada siswa mengenai pentingnya pajak sebagai sumber penerimaan negara serta peran aktif masyarakat, khususnya generasi muda, dalam mendukung sistem perpajakan yang adil dan berkelanjutan.

Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan semangat dan kepedulian siswa terhadap pentingnya membayar pajak sejak dulu. Melalui pendekatan edukatif yang interaktif seperti permainan kuis pajak, simulasi pengisian formulir pajak sederhana, dan diskusi kelompok, para peserta menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan perubahan sikap siswa terhadap kewajiban pajak, di mana sebagian besar peserta mulai memahami bahwa pajak bukan sekadar kewajiban, melainkan tanggung jawab sosial yang berkontribusi langsung pada kesejahteraan masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif baik bagi siswa maupun pihak sekolah. Siswa mendapatkan bekal literasi pajak yang dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sementara sekolah memperoleh nilai tambah dalam upaya penguatan pendidikan karakter dan ekonomi. Program ini diharapkan menjadi langkah awal untuk membentuk generasi muda yang sadar pajak, berintegritas, dan siap menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

## Referensi

- Direktorat Jenderal Pajak. (2021). *Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Pajak 2020*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2022). *Strategi Peningkatan Kepatuhan Pajak di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). *APBN Kita: Kinerja dan Fakta*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Andi Offset.
- Resmi, S. (2020). *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, I. P., & Nugroho, A. (2021). Pengaruh literasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak generasi muda. *Jurnal Akuntansi dan Pajak Indonesia*, 3(2), 115–127. <https://doi.org/10.1234/japi.v3i2.2021>
- Suandy, E. (2021). *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanti, D., & Pratama, B. (2020). Literasi pajak sebagai upaya meningkatkan kesadaran pajak masyarakat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(1), 45–56.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2021). *Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Pajak 2020*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2022). *Strategi peningkatan kepatuhan pajak di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat.
- Fitriani, N. (2020). Pengaruh edukasi perpajakan terhadap kesadaran pajak siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 5(2), 89–101. <https://doi.org/10.21009/jpei.052.2020>

- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). *APBN Kita: Kinerja dan Fakta*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Mangkunegara, A. A. (2017). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yulianti, R. (2019). Efektivitas pelatihan pajak dalam meningkatkan pemahaman siswa SMK. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 14(1), 67–78. <https://doi.org/10.15294/jep.v14i1.2019>
- Hidayat, A. (2019). Peran Pendidikan Pajak dalam Menumbuhkan Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Pajak*, 10(1), 55–64.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2018). *Penguatan Pendidikan Karakter melalui Literasi Keuangan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-02/PJ/2019 tentang Tata Cara Pendaftaran dan Penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 210/PMK.010/2018 tentang Perlakuan Perpajakan atas Transaksi Tertentu.
- Rahman, A. (2021). Pendidikan Pajak Sejak Dini sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 16(3), 220–234.
- Santoso, B., & Lestari, M. (2021). Efektivitas Sosialisasi Pajak dalam Meningkatkan Literasi Pajak Pelajar. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 44–59.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.
- Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.
- Website Resmi Direktorat Jenderal Pajak. (2023). *Informasi Perpajakan untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Diakses dari <https://www.pajak.go.id> pada 10 September 2023.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2023). *Pedoman Inklusi Kesadaran Pajak di Lingkungan Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2020). *Akuntansi Keuangan Daerah dan Pajak Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). *Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Pajak 2022*. Jakarta: DJP.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Nurhayati, S. (2021). *Pajak dan Pembangunan Nasional: Strategi Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, D. P., & Hidayat, R. (2020). Pengaruh Literasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 115–125.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparmoko, M. (2019). *Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Pratama, Rizki Rahayu, Intan Pandini, Sofie Fitria Sari, Muhamad Ajhar, Sela Novitasari, and Ade Ridwan. “Implementasi Penyusunan Pencatatan Operasional Kas Kecil Di Bidang Digital Marketing Pada Smk 17 Kota Cilegon” 6, no. 2 (2025): 1082–91.
- Volume, J A L. “Abdi Laksana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat” 5, no. September (2024): 667–75.